

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

26 April 2024

Statistics 25 April 2024

IHSG	7155.29	-19.24	-0.27%
DJIA	38086	+375.1	-0.98%
Nasdaq	15612	-100.99	-0.64%
S&P 500	5048	-23.2	-0.46%
FTSE 100	8079	+38.5	+0.48%
DAX	17917	-171.42	-0.95%
CAC 40	8017	-75.2	-0.45%
Nikkei	37628	-831.6	-2.16%
HSI	17285	+83.3	+0.48%
Shanghai	3052	+8.08	+0.27%
Gold	2342.50	+4.10	+0.18%
Nickel	19191.50	+283.50	+1.50%
Copper	453.85	+5.20	+1.16%
WTI Oil	83.75	+0.76	+0.92%
Coal Apr	129.25	+0.25	+0.19%
Coal May	135.75	+0.25	+0.18%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 22 April 2024

IDR Trade Balance, IDR export & Import Growth.

Selasa 23 April 2024

USD Building Permits, USD Redbook, USD S&P Global Service PMI, S&P Global Composite PMI, USD New House Sales.

Rabu 24 April 2024

USD 2-Year Note Auction, USD API Weekly Crude Oil Stock, IDR Landing Facility Rate, IDR Deposit Facility Rate, ISR Loan, USD Durable Goods Orders, USD Crude oil Inventories, Atlanta Fed GDPNow

Kamis 25 April 2024

USD 5-Year Note Auction, IDR M2 Money Supply, USD GDP, USD Initial Jobless Claims, USD GDP Price Index, GDP Retail Inventories Ex Auto, USD Good Trade Balance, USD Continuing Jobless Claims, USD Pending Home Sales.

Jumat 26 April 2024

USD 7-Year Note Auction, USD Fed's Balance Sheet, JPY BoJ Outlook Report, BoJ Monetary Policy Statement, BoJ Interest Rate Decision, USD Core PCE Price Index, USD Personal Spending, USD Michigan 1-Year Inflation Expectations, Michigan Consumer Statement, Atlanta fed GDPNow.

Profindo Research 26 April 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Kamis (25/04), dipicu anjloknya saham perusahaan teknologi meta platforms.

DJIA -0.96%, Nasdaq -0.64%, S&P500 -0.46%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Kamis (25/04). Dipicu oleh menurunnya saham sektor teknologi.

FTSE 100 +0.48%, Dax -0.95%, CAC40 -0.45%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Kamis (25/04), Bank of Japan akan memulai pertemuan kebijakan moneter selama dua hari ini, dengan para pelaku pasar mengamati sinyal hawkish lantaran yen melemah melewati level 155 per dolar.

Nikkei -2.16%, HSI +0.48%, Shanghai +0.27%

Harga emas menguat ke level \$2342.50 pada Kamis (25/04), Harga minyak WTI menguat di level \$83.75 pada Kamis (25/04).

Gold +0.18%, WTI Oil +0.92%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 25 April 2024, IHSG ditutup pada level 7155.29 melemah -0.27%. IHSG kembali berada di atas level psikologis 7100.

IHSG ditutup di zona merah, nampaknya pasar ekuitas Indonesia mulai merespon kenaikan suku bunga acuan BI, hal tersebut bersamaan dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sedangkan dari global, arah kebijakan di Eropa dapat menjadi sentimen eksternal yang paling dicermati saat ini. Namun, secara keseluruhan belum ada data makro ekonomi yang memberikan dampak tinggi terhadap pasar ekuitas Indonesia. Pelemahan saham big bank juga menjadi pemberat laju IHSG.

Transaksi IHSG sebesar 14.921 T serta asing masih mencatatkan net sell sebesar 1.13 T. Secara sektoral, sektor energi teknologi menjadi pemberat IHSG. sementara dari saham BBKA, BMRI, BBRI, GOTO, MDKA turut menjadi pemberat IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Jumat 26 April IHSG diprediksi akan bergerak fluktuatif pada rentan 7100- 7200. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti ISAT, INDF, ULTI, TOWR.

Profindo Technical Analysis 26 April 2024

**PT Indosat Tbk
 (ISAT)**

BUY ON WEAKNESS (11150 - 11250)
Target Price 11700 - 12075
Stoploss < 10900

Pada perdagangan 25 April, ISAT ditutup pada level 11200 menguat +0.67%. Secara teknikal, ISAT membentuk higher low, dan potensi menuju last high nya dengan peningkatan volume, indikator stochastic strong bullish dan MACD potensi membentuk godencross.



**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**

BUY ON WEAKNESS (6150 - 6200)
Target Price 6275 – 6475 - 6600
Stoploss < 6025

Pada perdagangan 25 April, INDF ditutup pada level 6200 menguat +2.48%. Secara teknikal, INDF potensi rebound dengan peningkatan volume dari perdagangan sebelumnya, harga ditutp di atas garis EMA 5 dengan penguatan masing-masing indikator, INDF berpotensi menguat dan menutup gap pada area 6500 – 6375.



PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

BUY ON WEAKNESS (1885 - 1900)
Target Price 1970 – 2060 -2130
Stoploss < 1815

Pada perdagangan 25 April, ULTJ ditutup pada level 1900 menguat +1.06%. Secara teknikal, ULTJ potensi melanjutkan kenaikan setelah retracement dengan penguatan volume, harga terjaga di atas resisten, masing-masing indikator menguat membentuk goldencross.



PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

BUY ON BREAKOUT (820)
Target Price 865 – 900 - 940
Stoploss < 770

Pada perdagangan 25 April, TOWR ditutup pada level 815 menguat +1.88%. Secara teknikal, TOWR sedang menguji resisten 820. potensi lanjut penguatan apabila mampu breakout resisten 820, indikator stochastic dan MACD membentuk goldencres potensi menguat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON